

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit pernafasan kronis merupakan penyakit yang menyerang paru-paru dan struktur yang ada di dalamnya dan jenis penyakit yang paling umum dari penyakit pernafasan kronis salah satunya adalah asma (Hou et al., 2022). Asma merupakan suatu penyakit peradangan kronis pada saluran pernapasan dengan karakteristik berupa hipersensitivitas, edema mukosa dan produksi mukus. Hal ini dapat menyebabkan peradangan dan penyempitan yang sifatnya berulang namun *reversible* (Suhendar & Sahrudi, 2022). Asma merupakan penyakit inflamasi saluran nafas yang dapat menyerang semua kelompok umur, biasanya ditandai dengan peradangan pada saluran napas yang bersifat kronik dengan ditemukannya riwayat gejala pernapasan seperti sesak napas, sesak dada, dan batuk. Kejadian Asma dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kecemasan, kebiasaan merokok, riwayat keluarga dan hewan peliharaan (Kuddus, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2020, Asma merupakan salah satu jenis penyakit yang paling banyak diidap oleh masyarakat Indonesia, hingga akhir tahun 2020, jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 4,5 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih (Kemenkes, 2022). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Nasional (2018), prevalensi asma pada semua umur sebanyak 4,5 %. Presentase asma yang terjadi perempuan sebesar 2,5% serta untuk laki -laki sebanyak 2,3%. Prevalensi asma terbanyak berdasarkan diagnosis dokter tahun 2018 adalah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (4,5%) dan terendah adalah Provinsi Sumatera Utara (1,0%). Sedangkan di Jawa Timur, prevalensi asma sebesar 2,57%. Di Kabupaten Malang sendiri, prevalensi asma sebesar 2,95%. Proporsi kekambuhan asma pada penduduk semua usia di Kabupaten Malang dalam jangka waktu 12 bulan terakhir adalah 54,81% (Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), 2018).

Penyakit ini umumnya dimulai sejak dari masa anak-anak terutama pada usia lima tahun. Anak-anak yang tinggal dipertanian rentan menderita asma. Penyempitan saluran napas ini dapat terjadi secara bertahap, perlahan-lahan dan bahkan menetap dengan pengobatan tetapi dapat pula terjadi secara mendadak, sehingga menimbulkan kesulitan bernapas akut (Kuddus, 2019). Kekambuhan asma dapat dipicu oleh beberapa faktor seperti lingkungan, makanan, udara dingin dan emosi. Lingkungan yang dipenuhi asap rokok, asap kendaraan dan debu merupakan awal timbulnya penyakit asma. Gangguan emosi dapat menjadi pemicu terjadinya serangan asma, selain itu juga bisa memperberat serangan asma yang sudah ada. Asma akan mudah kambuh pada cuaca lembab dan hawa yang dingin sering mempengaruhi asma (Tri Yuniarti, 2020). Terdapat beberapa pengobatan dan pencegahan pada asma ada berupa pengobatan nonfarmakologi dan farmakologi. Pengobatan nonfarmakologi dapat berupa penyuluhan, menghindari faktor pemicu asma dan juga melakukan fisioterapi untuk mengeluarkan mucus. Sedangkan untuk pengobatan farmakologi berupa obat-obatan agonis beta, metilxantin, kortikosteroid, kromolin dan ipratropium bromide (Askar, 2020).

Permasalahan yang muncul saat ini belum optimalnya tingkat kesehatan bagi warga desa karena belum optimalnya peran kader kesehatan terutama masalah kesehatan yang tidak menular (*non communicable disease*) seperti Asma Analisis situasi permasalahan yang mendesak dari desa ini adalah belum terlatihnya para kader dan masyarakat terkait dengan penyakit-penyakit yang tidak menular khususnya asma namun penyakit tersebut menduduki peringkat yang tertinggi nomor 2 yaitu 37,7% pada kematian maternal setelah penyakit jantung 57%. Selain itu kader belum pernah dilakukan pelatihan terkait dengan usaha promotif Kesehatan (Handayani, 2023). Kendala lain dalam penyuluhan adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan. Mereka kurang aktif untuk mengikuti program-program yang diberikan oleh puskesmas dan bahkan jarang mengikuti atau menghadiri kegiatan tenaga kesehatan, sehingga

kebanyakan masyarakat tidak tahu untuk melakukan perilaku hidup sehat dan pentingnya hidup sehat itu (Rizky et al., 2020).

Pengetahuan dan informasi tentang asma sangat penting. Misalnya, penting untuk memahami pencegahan, pengobatan, dan identifikasi pemicu asma untuk meminimalkan kekambuhan pada anak. Pengetahuan orang tua tentang asma dapat menentukan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk mencegah kekambuhan (Widyasari & Irdawati, 2023). Penelitian ini bertujuan dilakukan asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, perumusan masalah diagnosa keperawatan, implementasi hingga evaluasi pada keluarga Tn. H di wilayah Boto Putih yang memiliki permasalahan asma yang baru diketahui saat Ny. A hamil anak kedua. Pada kasus Tn. H didaprkkan data penyakit asma masih sering kambuh hingga saat ini, terkadang kambuh saat terlalu banyak aktivitas fisik atau saat cuaca dingin. Kekambuhan ini sering mengganggu aktivitas harian pada keluarga Tn. H. Diketahui juga Tn. H merupakan perokok aktif dan sering merokok di rumah saat ada Ny. A ataupun anak-anak beliau. Serta permasalahan yang didapatkan pada keluarga Tn. H tidak sepenuhnya memahami perawatan penyakit yang diderita, sehingga Ny. A hanya membeli obat-obatan yang ada di warung untuk mengatasi kekambuhan yang diderita tanpa dibawa ke pelayanan Kesehatan.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan pada keluarga Tn. H peneliti akan memberikan intervensi berupa penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mengatasi kekambuhan penyakit asma. Menurut penelitian yang telah dilakukan (Nazaruddin et al., 2022) penyuluhan Kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, yang dapat dilakukan dengan beberapa metode penyuluhan diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, curah pendapat, demonstrasi dan seminar. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan tentang pengetahuan pada pencegahan kekambuhan penyakit asma pada pasien.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah penyuluhan pada keluarga Tn. H dalam mengatasi pengetahuan tentang pencegahan kekambuhan pada Asma di Dusun Boto Putih Kec. Sumber pasir Kab. Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah untuk menganalisa apakah penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah kekambuhan pada keluarga Tn. H dengan masalah asma di Dusun Boto Putih Kec. Sumber pasir Kab. Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan ini adalah teridentifikasi :

1. Mengembangkan pengkajian pada keluarga Tn. H dengan masalah Asma di Dusun Boto Putih Kec. Sumber pasir Kab. Malang
2. Merencanakan asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga Tn. H dengan Asma
3. Mengimplementasikan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. H yang mengalami masalah Asma
4. Mengevaluasi hasil implementasi yang telah dilakukan

1.4 Manfaat Penelitian

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan keilmuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan diagnosa asma.

1. Manfaat pelayanan keperawatan dan Kesehatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan keluarga dan pelayanan Kesehatan lingkungan masyarakat terkait intervensi

keperawatan keluarga yang dapat dilakukan untuk pencegahan kekambuhan penyakit asma. Selain itu, diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi masukan bagi bidang pelayanan keperawatan dan pelayanan Kesehatan untuk dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan pada klien dengan diagnosa asma.

2. Manfaat keilmuan

Hasil dari karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang Pendidikan keperawatan khususnya keprawatan keluarga maupun bagi peneliti selanjutnya. Bagi Pendidikan hasil dari karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai data untuk pengembangan ilmu mengenai intervensi keperawatan pada keluarga dengan diagnosa asma. Selain itu juga dapat dijadikan sumber informasi bagi Pendidikan agar dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan sebagai salah satu pemecahan masalah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi ide atau masukan untuk meneliti lebih lanjut terkait manfaat intervensi yang dapat digunakan untuk pencegahan kekambuhan penyakit asma.

